

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini ilmu komunikasi dan teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini memungkinkan untuk kita bisa mempraktekkan komunikasi yang lebih efektif dibandingkan di masa lalu. Ini semua terjadi karena diimbangi dengan kemajuan teknologi. Satelit merupakan salah satu teknologi yang mutakhir yang memiliki peranan penting dalam kemajuan komunikasi, tentunya dengan adanya satelit kita mampu menyebarkan pesan serta menerima pesan tanpa mengenal batasan tempat dan waktu.

Komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu proses penyampain pesan baik secara lisan maupun secara tulisan dari komunikator kepada komunikan, diharapkan dari proses komunikasi tersebut timbul efek, hal ini dimaksudkan agar terjadinya umpan balik terhadap keduanya.

Dari penjabaran diatas, maka dapat dikatakan proses komunikasi terjadi apabila terdapat komponen-komponen didalamnya.

Menurut Vardiansyah, Dani didalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Ilmu Komunikasi*” (2004:18) adalah sebagai berikut : “Komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan, pesan yaitu pernyataan yang disertai oleh lambang, komunikan yaitu orang yang menerima pesan, media yaitu sarana atau saluran yang mendukung bila komunikan berada di tempat yang jauh dan banyak jumlahnya, efek yaitu dampak sebagai pengaruh dari pesan”.

Media merupakan salah satu unsur penting dalam proses komunikasi, karena dengan adanya media maka suatu berita atau informasi dapat disebarkan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal batasan tempat dan waktu. Media merupakan salah satu sarana dalam upaya menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Sedangkan fungsi dari media komunikasi yang berteknologi tinggi menurut Burgon & Huffner (2002) adalah sebagai berikut: 1. Efisiensi penyebaran informasi, 2. Memperkuat eksistensi informasi, 3. Mendidik / mengarahkan/persuasi, 4. Menghibur (*entertaint*), 5. Kontrol sosial.

Berdasarkan penjabaran dari fungsi media yang telah dijelaskan diatas maka media dapat diartikan sebagai suatu sarana dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut.

Banyak sekali media yang bermunculan pada saat ini. Hal ini memungkinkan untuk keefektifitasan dalam penyebaran suatu pesan / berita. Kita mengetahui setidaknya ada tiga media komunikasi yang cukup efektif pada saat ini dari mulai media cetak, media elektronik, sampai media online.

Televisi merupakan salah satu media elektronik yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Pada saat ini dunia pertelevisian Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya stasiun televisi yang berkembang di Indonesia. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba merebut hati penonton dengan tayangan programnya, dari mulai hiburan, berita, sampai dengan pendidikan.

Pesatnya perkembangan pertelevisian ini tentu saja melahirkan persaingan diantara stasiun televisi. Stasiun televisi dengan gencar memposisikan dirinya sebagai stasiun televisi yang khusus pada suatu bidang program.

Trans 7 merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang memiliki banyak sekali program-program acara, dari mulai program acara fiksi, program acara non fiksi, sampai program acara berita dan olahraga. *Talk Show* merupakan salah satu program acara non fiksi yang ditujukan untuk memberikan suatu informasi, pendidikan, serta hiburan kepada khalayak luas. Ada banyak sekali program acara *talk show* di Trans 7 seperti Bukan Empat Mata, Ceriwis, dan Pas Mantab.

Pas Mantab merupakan program acara *talk show* yang dibawakan oleh Parto, Andre, dan Sule yang tayang pada hari Sabtu pukul 22.00 WIB dan Minggu pukul 21.00 WIB dan berdurasi selama 60 menit. Acara ini mengundang para bintang tamu dari kalangan artis, *public figure*, bahkan orang biasa. Kata Pas Mantab memiliki suatu arti yaitu, “P” yang berarti Parto, “A” yang berarti Andre, dan “S” yang berarti Sule. Sebelumnya kita telah mengetahui sepak terjang dari ketiga *host* ini di OVJ yang selalu disukai oleh penggemarnya.

Keunikan dari program ini adalah para bintang tamu akan diajak bermain peran dalam sketsa komedi. Namun di sela-sela sketsa, Andre akan menyelipkan beberapa pertanyaan mengenai kehidupan dan kesibukan para bintang tamu saat ini. Tak jarang para bintang tamu ini menjadi target sasaran kejahilan dan keusilan Parto dan Sule. Di dalam setiap episodnya, Parto, Andre, dan Sule akan membawakan sketsa yang berbeda serta peran yang berbeda, sehingga bintang tamu yang hadir dituntut untuk ikut hanyut dalam alur sketsa tersebut.

Pas Mantab memiliki keunggulan dari program *talk show* lainnya, karena acara ini dibawakan oleh host yang disukai banyak orang serta sedang menjadi buah bibir di masyarakat. Acara ini bukan hanya sekedar *talk show* biasa, namun juga menghadirkan suatu hiburan kepada para pemirsa melalui tingkah lucu, konyol, dan menghibur dari ketiga *host* ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PERSEPSI MAHASISWA ESA UNGGUL JURUSAN BROADCASTING ANGKATAN 2009 TERHADAP PROGRAM ACARA “PAS MANTAB” DI TRANS 7

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana persepsi mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting angkatan 2009 terhadap program acara Pas Mantab di Trans 7”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting angkatan 2009 terhadap program acara Pas Mantab di Trans 7.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat memberikan masukan-masukan teoritis tentang peneliti mengenai persepsi mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting angkatan 2009 terhadap program acara Pas Mantab di Trans 7.

b) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan kontribusi suatu ilmu praktis mengenai persepsi mahasiswa Esa Unggul Jurusan Broadcasting angkatan 2009 terhadap program acara Pas Mantab di Trans 7.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka, Komunikasi Massa dengan sub bab : karakteristik komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, Televisi dengan sub bab : faktor-faktor dalam program televisi, Pengertian Program Acara Televisi dengan sub bab : jenis-jenis program acara televisi, Talk show, Audience, Remaja, Pengertian Persepsi, Proses Persepsi dengan sub bab : tahap sensasi, tahap atensi, tahap interpretasi, Operasionalisasi Variabel dengan sub bab : variabel independen, variabel dependen, Indikator, Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur dengan sub bab : pengujian reliabilitas instrumen, hasil uji reliabilitas

pengujian validitas instrumen, hasil uji validitas gabungan dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan Saran – saran.